

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Menurut Nana Saodih (2016, hlm. 52), “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofi dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Dengan metode ini diharapkan dapat melaksanakan penelitian secara lebih terstruktur dan tepat untuk mendapatkan informasi penelitian dari masalah yang dihadapi”.

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan data demi tujuan yang ingin di capai oleh peneliti yang bersangkutan. Oleh karena itu untuk memperolehnya maka diperlukan adanya suatu cara ilmiah atau yang lebih dikenal dengan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 02) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dilihat dari karakteristik masalah, peneliti ini dapat disimpulkan sebagai penelitian asosiatif kausal. Menurut sugiyono (2017, hlm. 37) menjelaskan tentang pengertian penelitian assosiatif kausal sebagai berikut:

“Penelitian assosiatif kausal adalah penelitian yang bersifat sebab-akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Dimana dapat kita lihat bahwa pengaruh strategi pembelajaran tutor sebaya merupakan (variabel independen) yang diberi symbol X, sedangkan keaktifan siswa merupakan (variabel dependen) yang diberi symbol Y”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non eksperimen. Sedangkan, untuk metode yang digunakan dalam penelitian asosiatif ini adalah metode survei. Menurut Moh Nazir (2013, hlm. 56) pengertian metode survei adalah sebagai berikut:

“Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan membedah dan mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sesus atau dengan menggunakan sampel”.

Berdasarkan dari pendapat diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, karena pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian menggunakan daftar pernyataan untuk memperoleh informasi dari responden.

B. Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2013, hlm. 84) menyatakan “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Memperhatikan pendapat Nazir (2011, hlm. 84), maka penelitian dilakukan dengan melalui dua tahap, yaitu “perencanaan dari pelaksanaan. Perencanaan mencakup: identifikasi masalah, rumusan masalah, landasan teori dan perumusan masalah. Pelaksanaan mencakup: pengumpulan data, pengujian instrumen, analisis data, serta kesimpulan dan saran”.

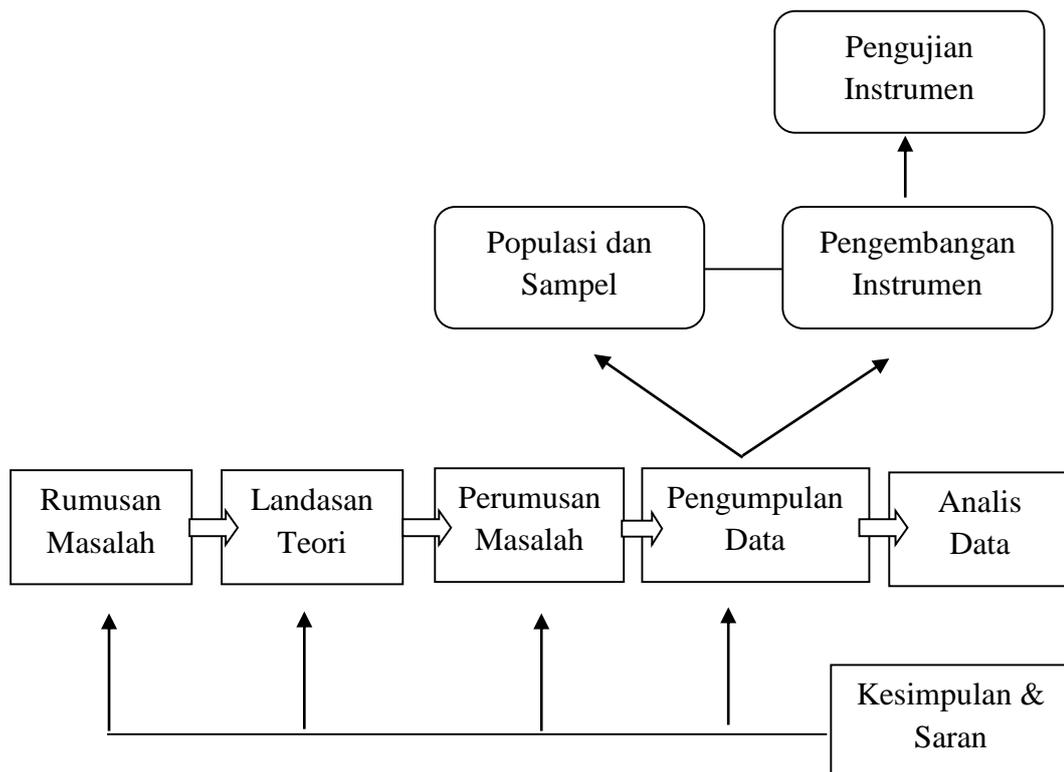
Berdasarkan penjelasan atas, maka peneliti merancang segala proses yang akan dilakuksn dengan langkah-langkah seperti dibawah ini:

1. Menganalisis dan menentukan masalah yang ada di kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong berupa tingkat minat belajar siswa.
2. Menilai gaya mengajar guru ekonomi untuk menangani dan mengatasi masalah pada minat belajar siswa.
3. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar guru (X) terhadap peningkatan minat belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong.
4. Membangun Penyelidikan melalui metode survei berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket beserta wawancara sebagai teknik pengumpulan data.
5. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi SPSS v23.0 for Windows.

6. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 30), sebagai berikut:

Bagan 3.1
Desain Penelitian



Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa penelitian kuantitatif umumnya merupakan menjawab semua masalah. Penelitian kuantitatif bertolak kepada studi pendahuluan dan dilakukan untuk mendapatkan data-data empirik, sehingga masalah yang ada merupakan kejadian yang terjadi di lapangan menjadi masalah yang empiris.

Permasalahan tersebut kemudian diolah menjadi rumusan masalah, rumusan masalah merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis yang dilakukan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan data yang dianalisis.

Kemudian untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat sementara (hipotesis) tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara

empiris/nyata. Adapaun hipotesis dalam penelitian ini yaitu gaya mengajar guru berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Langkah selanjutnya sebelum mengumpulkan data adalah membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dapat berupa , angket dan wawancara . Instrumen yang akan digunakan, sebelumnya harus diperiksa terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk melihat validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dari objek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, baik berupa populasi ataupun berupa sampel.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis ini digunakan untuk memeriksa dugaan sementara yang diajukan, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dugaan sementara dapat diuji dengan menggunakan teknik statistik. Kemudian jika analisis telah dilakukan maka hasil analisis ini dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kesimpulan adalah jawaban singkat dari rumusan masalah. Setelah diberi kesimpulan peneliti perlu memberikan saran. Melalui saran diharapkan dapat memberikan masukan dalam mencari solusi untuk permasalahan yang ada.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang akan diteliti yaitu sebanyak 66 orang dari X IPS 1 dan 2 SMA Negeri 1 Parongpong.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Sugiyono (2015, hlm. 38) menyatakan, “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini ada 3, yaitu:

1. Pengaruh
2. Gaya Mengajar guru
3. Minat Siswa

Peneliti menganalisa seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru (x) variabel bebas (independen) terhadap peningkatan minat belajar siswa (y) yang merupakan variabel terikat (dependen). ditarik kesimpulannya”.

D. Operasional Variabel

Arikunto (2010, hlm. 161) mengatakan, “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dari penelitian ini terdiri dari *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat):

1. *Independent variable* (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent/* terikat”. Dalam penelitian ini *independent variable* yang menjadi sebab yaitu pengaruh gaya mengajar guru

2. *Dependent variable* (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) “Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini *dependent variable* yang menjadi akibat yaitu minat belajar.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Gaya Mengajar Guru (X)	Konsep variabel	Dimensi	Indikator
Personalisasi	Pengajaran personalisasi dilakukan berdasarkan atas minat, pengalaman dan pola perkembangan mental siswa. Dominasi pengajaran ada ditangan siswa	Bahan Pengajaran	Disusun secara situasional sesuai kebutuhan individu.
Teknologi	Gaya mengajar teknologis ini mensyaratkan guru untuk berpegang pada media yang tersedia	Proses Penyampaian	Disampaikan sesuai dengan mental emosi dan kecerdasan siswa dengan

			menggunakan teknologi
Klasikal	Proses pengajaran dengan gaya klasik berupaya untuk memelihara dan menyampaikan nilai-nilai lama dari generasi terdahulu ke generasi berikutnya.	Peran siswa	Peran siswa dominan dan dipandang sebagai pribadi
Interaksional	Peranan guru dan siswa di sini sama-sama dominan. Guru dan siswa berupaya untuk memodifikasi berbagai ide atau ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk mencari bentuk baru berdasarkan kajian yang bersifat radikal.	Peran guru	1. Sebagai narasumber; 2. Sebagai psikolog; 3. Menguasai metodologi pengajaran.
Minat Belajar (y)	Minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap aspek belajar. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Kompri (2015, hlm. 268)	Perasaan Senang	1. Siswa tidak pernah merasa terpaksa untuk belajar; 2. Siswa selalu bersemangat ketika belajar; 3. Siswa selalu merasa senang ketika melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran; 4. Siswa selalu mempersiapkan diri dari rumah ketika akan belajar disekolah.
		Ketertarikan Siswa	1. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar;

			<p>2. Siswa tertarik untuk mempelajari materi di luar jam pelajaran sekolah;</p> <p>3. Siswa selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang dipahami;</p> <p>4. Siswa selalu merespon dan memberi reaksi terhadap apa yang disampaikan oleh guru;</p>
		Perhatian Siswa	<p>5. Siswa selalu memperhatikan penjelasan dari guru;</p> <p>6. Siswa selalu mencatat hal-hal yang dianggap penting tanpa ada yang memerintah;</p> <p>7. Siswa tidak mengobrol/ mengerjakan hal lain ketika guru sedang menjelaskan;</p> <p>8. Siswa selalu berkonsentrasi dalam belajar.</p>
		Keterlibatan Siswa Safari (2010, hlm. 20)	<p>1. Siswa selalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran;</p> <p>2. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan berusaha untuk</p>

			mengerjakan sendiri tanpa melihat pekerjaan oranglain; 3. Siswa terlibat dalam pembelajaran individu maupun kelompok;
--	--	--	--

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2015, hlm. 224) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama. Itu berarti data diambil langsung dari sekolah yang bersangkutan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2015, hlm. 142).

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. “Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban” (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 195).

Penulis menyebarkan kuesioner (angket) yaitu kuisisioner yang berisikan pernyataan-pernyataan tertutup disertai jawaban-jawaban yang tersedia dan harus dipilih oleh responden. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah melalui seperangkat instrumen pertanyaan yang akan diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian.

Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 93) mengatakan, “Skala *likert* digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor/Item Pernyataan
	Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

sumber: Sugiyono (2015, hlm. 93)

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015, hlm. 231), “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Penulis mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk mendapatkan data-data tentang aktivitas belajar siswa dan metode pembelajaran yang biasa digunakan. Data yang terkumpul bersifat sebagai data penunjang.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm. 102) adalah, “Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah”.

Untuk mengungkap gambaran selengkapnya mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan pula kisi-kisinya. Adapun kisi-kisi dari instrumen gaya mengajar guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Gaya Mengajar Guru pada Mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Parongpong

Gaya mengajar guru (x)	Dimensi	Indikator	Item (+)	Item (-)	Option
Personalisasi	Bahan Pengajaran	Disusun secara situasional sesuai kebutuhan individu.	1, 2	-	Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Setuju, Tidak Setuju
Teknologi	Proses Penyampaian	Disampaikan sesuai dengan mental emosi dan kecerdasan siswa.	3, 4	-	
Klasikal	Peran siswa	Peran siswa dominan dan dipandang sebagai pribadi.	5, 6	-	
Interaksional	Peran guru	1. Sebagai narasumber 2. Sebagai psikolog; 3. Menguasai metodologi pengajaran.	7, 8, 9 10,11, 12, 13,14, 15	-	

Tabel 3.4
Instrumen Minat Belajar pada Mata Pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Parongpong

Variabel (Y)	Dimensi	Indikator	Item (+)	Item (-)	Option
	Perasaan Senang	1. Siswa tidak pernah merasa terpaksa untuk belajar;	1,2,3, 4	-	

		<p>2. Siswa selalu bersemangat ketika belajar;</p> <p>3. Siswa selalu merasa senang ketika melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran;</p> <p>4. Siswa selalu mempersiapkan diri dari rumah ketika akan belajar disekolah.</p>			
	Ketertarikan Siswa	<p>1. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dalam belajar;</p> <p>2. Siswa tertarik untuk mempelajari materi di luar jam pelajaran sekolah;</p> <p>3. Siswa selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang kurang dipahami;</p> <p>4. Siswa selalu merespon dan memberi reaksi terhadap apa yang disampaikan oleh guru;</p>	5,6,7,8	-	Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju
	Perhatian Siswa	<p>1. Siswa selalu memperhatikan penjelasan dari guru;</p> <p>2. Siswa selalu mencatat hal-hal yang dianggap penting tanpa ada yang memerintah;</p> <p>3. Siswa tidak mengobrol/ mengerjakan hal lain ketika guru sedang menjelaskan;</p> <p>4. Siswa selalu berkonsentrasi dalam belajar.</p>	9,10,11,12,	-	

	Keterlibatan Siswa (Safari, 2003, hlm. 60)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa selalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran; 2. Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan berusaha untuk mengerjakan sendiri tanpa melihat pekerjaan oranglain; 3. Siswa terlibat dalam pembelajaran individu maupun kelompok; 	13,14, 15	-	
--	--	--	-----------	---	--

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahani, dan diinterpretasikan. Tujuan dilakukannya teknik analisis data ini adalah agar data yang telah terkumpul dapat memberikan gambaran tentang apa yang dimaksud dalam penelitian.

1. Rancangan Uji Instrumen

Kuisisioner yang diberikan kepada responden merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengatur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, instrumen kuisisioner tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur. Agar diperoleh data yang valid dan reliabel, maka diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

a. Uji Validitas

Menurut Rully Indrawan & Yaniawati (2014, hlm. 123) menyatakan, “Validitas menguji instrumen yang dipilih apakah memiliki tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Lebih lanjut Sugiyono (2015, hlm. 267) menyatakan, “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti”.

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti berartinya memiliki

validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam peneliti ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 23.0 for Windows* dengan ketentuan (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel artinya apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Untuk menguji reliabilitas penulis juga menggunakan *SPSS Versi 23.0 for Windows*. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka bisa dikatakan reliabel. Kriteria pedoman untuk penafsiran realibilitas menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81) adalah:

Tabel 3.5

Kriteria Reliabilitas suatu penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,00 – 0,200	Tidak Reliabel

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu gaya mengajar guru sebagai variabel bebas dan minat belajar sebagai variabel terikat.

2. Rancangan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas

dalam penelitian akan menggunakan program *SPSS Versi 23.0 for Windows*. Kriteria uji normalitas data adalah jika hasil yang muncul pada pengolahan data yaitu 0,05 melalui *SPSS Versi 23.0 for Windows*.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$ Tidak terdapat pengaruh gaya mengajar guru (X) terhadap peningkatan minat belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong.

$H_{a:pyx} \neq 0$: Terdapat Pengaruh gaya mengajar guru (X) terhadap peningkatan minat belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong.

c. Uji Regresi Linier

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS Versi 23.0 for Windows*.

d. Uji Koefisien Regresi Linier

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS Versi 23.0 for Windows*.

Setelah itu melakukan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan harga indeks korelasi “r” seperti di bawah ini:

Tabel 3.6
Interpretasi Korelasi

Besarnya “r”	Interpretasi
0,00-0,20	Korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-0,100	Terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat (sempurna)

G. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diberikan kepada 66 responden yang berisi 15 pernyataan untuk variabel X dan 15 pernyataan untuk variabel Y;
2. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang kajian gaya mengajar guru dan minat belajar siswa dalam pembelajaran pengantar ekonomi. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS v23.0 for Windows*.
3. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai kajian gaya mengajar guru dan minat belajar siswa.

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Ridwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228

4. Mencari rata-rata pengaruh gaya mengajar guru (X) terhadap peningkatan belajar siswa (Y) dalam pembelajaran pengantar ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 1 Parongpong menggunakan program *SPSS v23.0 for Windows*.
5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.